

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan teknologi yang terus berlangsung telah membawa kita untuk hidup berdampingan dengan informasi dan teknologi itu sendiri. Banyak orang atau organisasi yang telah meninggalkan sistem informasi yang konvensional dan beralih ke sistem informasi komputerisasi dalam proses pengolahan data, pencarian data dan informasi yang diinginkan. Dengan teknologi informasi yang berkembang saat ini, pengelolaan informasi dapat dilakukan secara lebih optimal dengan bantuan komputer, program-program aplikasi, perangkat komunikasi serta jaringan internet/intranet.

Peranan teknologi komputer sangat penting khususnya bagi perusahaan baik perusahaan swasta maupun instansi pemerintah. Sistem-sistem yang berbasis komputer akan sangat membantu pekerjaan yang ada dalam setiap pengolahan data pegawai yang dilakukan di Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung.

Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung merupakan unsur pelaksana Pemerintah di bidang Pendidikan. Jumlah pegawai yang bekerja terbilang banyak. Tiap pegawai memiliki uraian tugas yang berbeda-beda dari setiap bagiannya. Dalam proses administrasi kepegawaian mulai dari data pensiunan pegawai, cuti pegawai, serta kenaikan pangkat membutuhkan banyak pendataan untuk setiap prosesnya.

Adapun kondisi yang terjadi pada bagian kepegawaian di Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung ini yaitu pada pengajuan cuti, pegawai harus mengisi form cuti terlebih dahulu, setelah itu form pengajuan cuti tersebut diberikan kepada staff kepegawaian untuk di cek isi form tersebut. Jika pegawai mengambil cuti tahunan, staff kepegawaian akan memeriksa sisa jata cuti tahunan pegawai. Jika memenuhi syarat, staff kepegawaian akan meneruskan form pengajuan cuti tersebut kepada kepala bagian kepegawaian untuk diverifikasi. Jika kepala bagian kepegawaian menyetujui pengajuan cuti pegawai, maka akan keluar surat keterangan cuti pegawai diterima, jika kepala bagian kepegawaian tidak menyetujui pengajuan cuti pegawai, maka akan keluar surat keterangan cuti pegawai ditolak. Sistem yang diusulkan pada pengajuan cuti pegawai disini ialah dengan membuat proses yang masih manual tersebut menjadi terkomputerisasi, sehingga dapat mempermudah aktor-aktor tersebut untuk melakukan proses pengajuan cuti.

Lalu pada pengajuan pensiun, pegawai melakukan permohonan pensiun kepada staff kepegawaian masih sama seperti pengajuan cuti, yaitu masih dengan proses yang manual. Pegawai yang ingin melakukan pengajuan pensiun pertama harus melakukan permohonan pensiun ke staff kepegawaian, lalu staff kepegawaian memberikan form pensiun dan memberikan persyaratan-persyaratan pensiun yang harus dilengkapi oleh pegawai. Jika persyaratan dan form sudah diisi dan dilengkapi oleh pegawai, maka staff kepegawaian memeriksa form dan persyaratan itu sebelum diserahkan kepada kepala bagian kepegawaian untuk di verifikasi. Dari penjelasan tersebut dapat dilihat persyaratan-persyaratan pensiun

masih dikumpulkan satu persatu dokumennya dan sangat memungkinkan untuk terselip, hilang, atau rusak sehingga dapat menghambat proses pengajuan pensiun.

Selanjutnya pada pengajuan kenaikan pangkat pegawai, pegawai yang akan naik pangkat akan diberitahu oleh staff kepegawaian lalu memberikan form dan persyaratan naik pangkat kepada pegawai untuk dilengkapi. Setelah form dan persyaratan lengkap, pegawai akan memberikan form dan persyaratan tersebut kepada staff kepegawaian untuk di cek kelengkapannya. Jika form dan persyaratan lengkap, maka form tersebut akan diberikan kepada kepala bagian kepegawaian untuk diverifikasi. Sama seperti pengajuan pensiun, masih dikumpulkan satu persatu dokumennya dan sangat memungkinkan untuk terselip, hilang, atau rusak sehingga dapat menghambat proses pengajuan kenaikan pangkat tersebut.

Belum adanya sistem informasi kepegawaian sehingga bagian kepegawaian seringkali mengalami kesulitan untuk melakukan kegiatan pengelolaan cuti, pensiun, dan naik pangkat. Untuk melakukan pengajuan cuti, pegawai harus mengumpulkan persyaratan yang dibutuhkan langsung kepada staff kepegawaian dan tidak ada informasi jumlah jatah cuti tahunan. Proses administrasi kepegawaian tersebut diantaranya yaitu tidak adanya peringatan daftar pegawai yang akan pensiun, tidak adanya pencatatan saldo cuti tahunan pegawai. Karena Belum adanya sistem terkomputerisasi di bagian kepegawaian pada Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung penyimpanan data cuti, pensiun, dan kenaikan golongan atau pangkat pegawai dilakukan pencatatan di buku besar ataupun penyimpanan berkas, maka membutuhkan begitu banyak buku dan mempersulit

untuk menggali informasi karena data mengenai kepegawaian begitu banyak. Selain itu proses verifikasi pengajuan cuti, pensiun, dan kenaikan golongan atau pangkat pegawai membutuhkan waktu cukup lama dikarenakan data yang masih berupa dokumen menumpuk dan memerlukan waktu dan ketelitian untuk memverifikasi datanya.

Dengan adanya sistem informasi kepegawaian pengelolaan data dan informasi kepegawian dapat diarsipkan dan diorganisir dengan baik. Penggunaan sistem informasi ini membawa banyak manfaat, yakni mampu menghasilkan informasi dengan waktu yang relatif singkat. Berdasarkan penjelasan yang diuraikan dari latar belakang, maka penelitian tentang “**Sistem Informasi Kepegawaian pada Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung**”.

1.2 Identifikasi Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan apa yang telah di uraikan pada latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah yang ada pada Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung adalah sebagai berikut :

1. Belum adanya sistem terkomputerisasi di bagian kepegawaian pada Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung sehingga penyimpanan data cuti, pensiun, dan naik pangkat dilakukan dengan pencatatan di buku besar ataupun penyimpanan berkas.
2. Pengajuan cuti, pengajuan pensiun, dan pengajuan kenaikan pangkat yang berjalan saat ini masih dilakukan secara manual dengan memberikan persyaratan-persyaratan yang dibutuhkan kepada staff kepegawaian

3. Bagian kepegawaian sering kesulitan mencari data pegawai.
4. Tidak ada informasi sisa jatah cuti tahunan.
5. Pada proses verifikasi permohonan cuti, pensiun, kenaikan pangkat bagian kepegawaian kesulitan untuk mengecek data permohonan dikarenakan memerlukan ketelitian untuk mengecek satu-satu persyaratan sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama.

1.2.2 Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah diatas maka penulis membuat rumusan masalah masalah yang ada sebagai berikut :

1. Bagaimana Sistem Informasi Kepegawaian yang saat ini berjalan di Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung
2. Bagaimana perancangan Sistem Informasi Kepegawaian di Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung
3. Bagaimana pengujian Sistem Informasi Kepegawaian di Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung
4. Bagaimana implementasi dari Sistem Informasi Kepegawaian di Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung tersebut

1.3 Maksud Dan Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk membangun sistem informasi kepegawaian pada Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung guna membantu menyelesaikan masalah khususnya pada bagian kepegawaian dalam mengolah data kepegawaian.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini agar dapat meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan oleh Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung sehingga dapat mewujudkan pelayanan yang terbaik untuk para pegawai. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Sistem Informasi Kepegawaian yang sedang berjalan di Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung.
2. Untuk membuat perancangan Sistem Informasi Kepegawaian di Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung.
3. Untuk menganalisis dan menguji Sistem Informasi Kepegawaian di Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung.
4. Untuk mengimplementasikan Sistem Informasi Kepegawaian di Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung tersebut.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penulis yang dilakukan di Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung ini di bagi menjadi dua yaitu Kegunaan Akademis dan Kegunaan Praktis.

1.4.1 Kegunaan Akademis

1. Bagi Pengembang Ilmu

Kegunaan penelitian ini dalam bidang Pengembangan Ilmu adalah dapat menambah wawasan dan meningkatkan kualitas pelayanan manajemen kepegawaian yang di berikan kepada masyarakat.

2. Bagi Penulis

Kegunaan penelitian bagi penulis untuk menjadikan ilmu dan wawasan dalam membuat analisis dan membuat sebuah sistem yang baru dengan berbasis website.

3. Bagi Penulis Lain

Kegunaan Bagi Penulis Lain adalah untuk menjadi suatu sumber referensi Penulis dengan mengenai penulisan diatas.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi Pegawai

Dengan adanya aplikasi ini dapat membantu dalam sebuah proses pengajuan data yang mencakup pengajuan cuti pegawai, pengajuan pensiun pegawai, pengajuan kenaikan golongan atau pangkat pegawai secara cepat dan mudah.

2. Bagi Bagian Kegawaaian STPB

Dapat memberikan kualitas sebuah pelayanan manajemen kepegawaian dan dapat mempercepat proses pengolahan data yang mencakup pengolahan cuti pegawai, pengolahan pensiun pegawai, pengolahan kenaikan golongan atau pangkat pegawai.

3. Bagi Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung

Dapat membantu sebuah proses pelayanan kepegawaian, dengan memberikan sebuah kemudahan dalam memperoleh informasi pegawaia dan dapat mengembangkan sistem informasi manajemen kepegawaian secara cepat dan tepat.

1.5 Batasan Masalah

Agar permasalahan yang diambil bisa lebih terarah, maka dibuatnya batasan masalah agar tidak menyimpang dari sebuah pokok masalah. Berikut ini merupakan batasan masalah yang dikemukakan oleh penulis sebagai berikut:

1. Penelitian berfokus pada kepegawaian di Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung.
2. Pegawai disini adalah sumber daya manusia yang berkerja tetap di lingkungan sekolah tinggi pariwisata bandung.
3. Penelitian meliputi pengelolaan pengajuan cuti tahunan, cuti melahirkan, cuti sakit, dan cuti karena alasan penting, pengajuan pensiun, dan pengajuan kenaikan pangkat.
4. Sistem yang akan dibangun meliputi pengelolaan cuti tahunan, cuti melahirkan, cuti sakit, dan cuti karena alasan penting, pengelolaan pensiun pegawai, serta pengelolaan kenaikan pangkat pegawai.
5. Sistem ini tidak bisa melakukan kegiatan pengelolaan kepegawaian lainnya kecuali pengelolaan cuti tahunan, cuti melahirkan, cuti sakit, dan cuti karena alasan penting, pengelolaan pensiun, dan pengelolaan kenaikan pangkat pegawai.

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yaitu tempat dilaksanakan penelitian tersebut, dan waktu penelitian yaitu lamanya penelitian itu berlangsung.

1.8 Sistematika Penulisan

Guna memahami lebih jelas mengenai penyusunan skripsi ini, maka dilakukan pengelompokan materi berdasarkan bab dan sub bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian, batasan masalah, lokasi dan jadwal penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II. LANDASAN TEORI

Bab ini membahas mengenai teori-teori pendukung yang relevan serta digunakan pada penulisan skripsi ini.

BAB III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Bab ini membahas objek penelitian, metodologi penelitian yang digunakan, deskripsi sistem yang berjalan dan analisis sistem yang berjalan.

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas deskripsi sistem yang diusulkan, analisis kebutuhan, perancangan sistem yang dikembangkan, implementasi sistem yang dibangun, ujicoba dan hasil pengujian sistem.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil pengujian sistem, serta saran pengembangan sistem ke depan.